

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Pendekatan Penelitian**

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Yang mana pendekatan kualitatif merupakan sebuah metodologi dalam memahami sebuah fenomena secara mendalam dengan menggunakan cara pengumpulan data yang juga secara mendalam.<sup>1</sup> Bogdan dan Taylor memberikan definisi mengenai pendekatan kualitatif yaitu sebagai suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa perkataan dalam bentuk tertulis ataupun tulisan serta perilaku-perilaku yang dapat diamati. Dalam penelitian kualitatif prosedur yang biasa digunakan diantaranya dengan melakukan wawancara, pengamatan, serta penggunaan dokumen.<sup>2</sup>

Penggunaan pendekatan Kualitatif dalam penelitian ini dikarenakan penulis ingin mengetahui lebih dalam mengenai bagaimana upaya yang dilakukan UN Women dalam mengatasi kekerasan berbasis gender di Pakistan.

#### **3.2 Jenis Penelitian**

Penulis menggunakan jenis penelitian deskriptif dalam penelitian ini. Dimana jenis penelitian ini akan menghasilkan data berupa deskriptif. Deskriptif sebagai

---

<sup>1</sup> Oky Sugianto, Penelitian Kualitatif, Manfaat dan Alasan Penggunaan, 2020. Diakses melalui: <https://binus.ac.id/bandung/2020/04/penelitian-kualitatif-manfaat-dan-alasan-penggunaan> pada 27 maret 2022.

<sup>2</sup> Lexy J. Moelong. Metodologi Penelitian Kualitatif.(Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017). Hal 4.

penyajian gambaran secara rinci mengenai hubungan antara situasi tertentu, proses sosial, atau peristiwa yang diamati. Yang mana berfokus pada pertanyaan mendasar tentang bagaimana.<sup>3</sup> Serta penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan mengenai peristiwa yang ada, baik alam maupun buatan manusia, merupakan salah satu bentuk penelitian yang disebut penelitian deskriptif. Tujuan penelitian deskriptif adalah untuk menghasilkan representasi yang sistematis, faktual, dan akurat tentang fakta dan karakter suatu kelompok atau daerah tertentu.

Dalam mengimplementasikan jenis penelitian ini penulis memberikan gambaran mengenai bagaimana kekerasan berbasis gender yang terjadi di Pakistan.

### **3.3 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik Library Research atau studi pustaka merupakan pilihan penulis dalam penelitian ini. Dengan teknik studi kepustakaan ini pengumpulan data dilakukan melalui sumber yang biasanya tersimpan di perpustakaan seperti buku-buku, jurnal, berita-berita yang relevan, majalah ilmiah, disertasi maupun tesis.<sup>4</sup> Teknik library research juga dapat diartikan sebagai teknik pengumpulan data dengan melakukan penelaahan dari sumber data yang dikaji yang terkait dengan fokus permasalahan yang tengah diteliti.<sup>5</sup> Data yang telah dikumpulkan kemudian dilakukan pembacaan,

---

<sup>3</sup> Ulber Silalahi, *Metode Penelitian Sosial*, (Bandung: Refika Aditama, 2012), hal. 28.

<sup>4</sup> Lexy J. Moelong. Op.cit., hal 159.

<sup>5</sup>Abdi Mirzaqon T. (2017). *Studi Kepustakaan Mengenai Landasan Teori Dan Praktik Konseling Expressive Writing*. Jurnal BK Unesa, 8(1). Diakses melalui: <http://dx.doi.org/10.20527/kewarganegaraan.v7i1.3534> pada 28 maret 2022.

penelaahan dan analisis terkait literatur yang ada. Teknik pengumpulan data merupakan salah satu elemen penting dalam melakukan suatu penelitian.<sup>6</sup>

Studi pustaka (*Library Research*) yang dilakukan peneliti yaitu pencarian data melalui buku di perpustakaan nasional, serta melakukan penelusuran internet melalui berita-berita maupun web resmi seperti UN WOMEN, HRW, UNDP, UNHCR, UN dan UNOPS, juga melalui jurnal, tesis dan disertasi dengan mempelajari dan membaca literatur-literatur tersebut mengenai informasi kekerasan berbasis gender di Pakistan dan organisasi UN Women.

### **3.4 Sumber Data**

Sumber data merupakan asal dari mana data tersebut diperoleh. Data yang akan digunakan dalam penelitian ini ialah sumber data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subyek penelitiannya.<sup>7</sup> Dimana Orang-orang yang telah melakukan penelitian tentang masalah tersebut telah mempublikasikan temuan mereka dalam buku dan jurnal dan di internet yang menjadi relevansi dengan permasalahan yang menjadi objek kajian penelitian.

### **3.5 Teknik Pengolahan dan Analisis Data**

---

<sup>6</sup> Iqbal Hasan, Analisis Data Penelitian Dengan Statistik, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), hlm. 5.

<sup>7</sup> Saifuddin Azwar, Metode Penelitian, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hlm.91.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif, dengan penjelasan lebih lanjut dari hasil studi pustaka. Beberapa data yang diperoleh akan dianalisis dan dijelaskan. Penelitian ini menggunakan teknik pengolahan dan analisis data Miles and Huberman, yaitu seperti proses tiga langkah: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.<sup>8</sup>

1. Reduksi data peneliti telah melakukan proses seleksi, penyederhanaan, dan abstraksi. Untuk mengurangi jumlah materi, tulis pilihan, ringkasan serta deskripsi singkat, agar dapat dituangkan kedalam isi penelitian untuk mengkategorikan dan menekankannya sesuai dengan format, sehingga membuang bagian yang tidak penting untuk mengurangi fokus dan mengaturnya agar bisa disimpulkan.
2. Penyajian data yang telah dilakukan peneliti dengan mengumpulkan informasi terstruktur yang memungkinkan untuk menarik kesimpulan dan mengambil tindakan. Untuk menjaga penyajian data di luar topik, dapat di implementasikan sebagai struktur data yang dapat digunakan sebagai referensi untuk informasi tentang kemajuan. Dan data diberikan sesuai dengan apa yang sedang diselidiki.
3. Penarikan kesimpulan adalah usaha untuk menemukan atau memahami makna keteraturan, kausalitas, atau kalimat dari suatu model penjelas. Hasil investigasi segera diverifikasi melalui review dan pemungutan suara ulang

---

<sup>8</sup> Husaini Usman, Purnomo Setiadi Akbar, Metodologi Penelitian Sosial, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2017), hlm. 85-89.

untuk memberikan pemahaman yang lebih akurat saat meninjau catatan lapangan, tetapi ini juga dimungkinkan melalui diskusi. Hal ini untuk memastikan bahwa data yang diperoleh dan interpretasi data dapat diandalkan dan kesimpulan yang ditarik kuat.

### **3.6 Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian yang di pilih dalam penelitian ini dalam lingkup negara Pakistan karena dengan lingkup seluruh Pakistan memungkinkan untuk mendapatkan hasil yang lebih akurat mengenai kasus kekerasan berbasis gender yang terjadi di Pakistan dalam rentang tahun 2018-2021 dan peran-peran yang di lakukan oleh UN WOMEN dalam mengatasi kekerasan berbasis gender di Pakistan. Alasan pemilihan lokasi, negara Pakistan yang banyak terjadi peningkatan terkait kasus kekerasan berbasis gender sehingga hal ini menjadi perhatian penulis mengapa peningkatan tersebut terjadi.

### **3.7 Waktu Penelitian**

Penelitian terkait peran UN WOMEN dalam mengatasi kasus kekerasan gender yang terjadi di Pakistan telah di laksanakan kurang lebih 6 bulan dari Maret 2022 hingga Agustus 2022. Terhitung dari mulainya nya proposal penelitian hingga selesai nya penyusunan skripsi.

### **3.8 Aspek, Dimensi dan Variabel**

Aspek	Dimensi	Parameter
Peran UN WOMEN	Peran UN Women dalam Upaya Kerjasama Dengan Pemerintahan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menandatangani MoU dengan pemerintah PAK</li> <li>• Menandatangani MoU dengan kantor ombudsman balochistan</li> <li>• Menandatangani Mou dengan akademi peradilan Khyber pakhtunkhwa (KPJA)</li> </ul>
	Peran UN Women Dalam Upaya Kerjasama dengan Organisasi Lain	<ul style="list-style-type: none"> <li>• UN Women dan UNOPS</li> <li>• UN Women dan LHRLA</li> </ul>
	Peran UN Women Dalam Upaya Kerjasama UN Women dan Sektor Swasta	<ul style="list-style-type: none"> <li>• UN Women dan FoodPanda</li> </ul>
	Peran UN Women dalam Upaya Melakukan Kampanye, Program dan Konvensi Internasional Mengenai Kekerasan Berbasis Gender	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kampanye 16 hari aktivisme melawan kekerasan berbasis gender</li> <li>• Kampanye #StopJahezKhor</li> <li>• Program Essential Service Package (ESP)</li> <li>• Konvensi CSR4Women</li> </ul>
	Bentuk kekerasan berbasis gender	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kekerasan seksual</li> <li>• Kekerasan dalam rumah tangga</li> <li>• Kekerasan menggunakan zat asam</li> <li>• Honour killing</li> <li>• Adat dan praktek berbahaya</li> </ul>
	Faktor kekerasan berbasis gender	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sosial dan budaya</li> <li>• Politik</li> <li>• Ekonomi</li> <li>• Pendidikan</li> <li>• Psikologis</li> </ul>
		Gangguan kecemasan & depresi, Ide bunuh diri,

<b>Kekerasan Berbasis Gender di Pakistan</b>	Dampak kekerasan berbasis gender	Kehamilan yang tidak diinginkan, Aborsi, Infeksi menular seksual dan Mati dan Kesulitan dalam hal sosial yang membuat perempuan semakin terpinggirkan.
	Upaya pemerintah Pakistan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Meratifikasi perjanjian internasional</li> <li>• Membentuk dasar hukum terkait kebijakan tentang bentuk kekerasan</li> <li>• Membuat undang-undang perubahan kekerasan dalam keluarga korban kekerasan berbasis gender</li> <li>• Membuat daftar kontak untuk pengaduan tentang kekerasan berbasis gender</li> </ul>